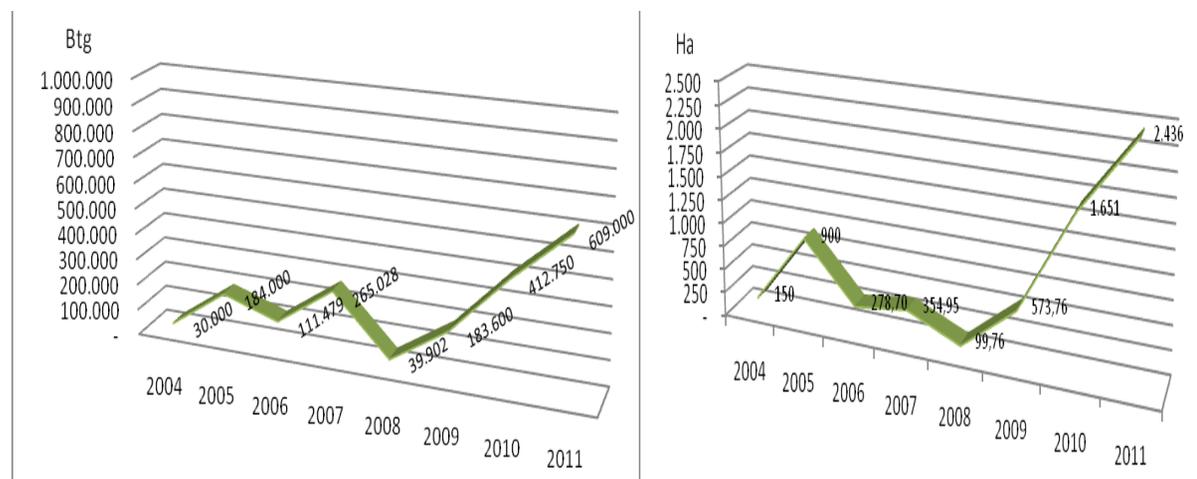


JEMBRANA HIJAU



Pelaksanaan kegiatan Penghijauan dimaksudkan untuk merehabilitasi dan mengurangi tingkat degradasi lahan kritis/potensial kritis yang terjadi di luar Kawasan Hutan. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain : 1). GERHAN; 2). Gerakan Bakti Pemuda dan Pelajar; 3). Gerakan Bali Hijau; 4). PPKAN; 5). Pengembangan Tanaman Lokal Unggulan; 6). Penghijauan Lingkungan; 7). Pembuatan Hutan Mangrove; 8). Proyek ITTO; 9). Penghijauan Lingkungan; 10). Wanita Menanam; 11). Penyelenggaraan Puncak Aksi Penanaman 100 Juta Batang Pohon (Hari Menanam Pohon Indonesia); 12). Hutan Rakyat Pola Kemitraan; 13). Gerakan Perempuan Tanam dan Pelihara Pohon (GPTPP); 14). Dana Alokasi Khusus Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Pembangunan/Pengkayaan Hutan Rakyat); 15). One Man One Tree (OMOT); 16) Kebun Bibit Rakyat (KBR).

Gambar 2 : Grafik Kegiatan Penghijauan Tahun 2002 s/d 2011 di Kabupaten Jembrana



Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Tahun 2011

Pelaksanaan Rehabilitasi Lahan di luar Kawasan Hutan melalui upaya Penghijauan dari berbagai kegiatan sampai dengan Tahun 2011 telah mampu merehabilitasi lahan kritis seluas 6.444,17 Ha atau 79,66 % dari luas lahan kritis di Kabupaten Jembrana. Dengan berbagai upaya, program dan pendekatan Pemerintah Kabupaten Jembrana kepada masyarakat, swasta, lembaga usaha, organisasi dan kelompok lainnya, telah mampu mendorong kesadaran masyarakat untuk berswadaya serta berpartisipasi aktif menanggulangi dan mengendalikan lahan kritis di Kabupaten Jembrana. Bahkan dalam Program Gerakan Nasional Penanaman Satu Orang Satu Pohon (Gerakan OMOT), rata-rata penduduk Kabupaten Jembrana telah mampu melaksanakan penanaman 2 pohon/orang.